

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Dwi Nirmahati
Nim : 3518024
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam Dalam Novel "Bukan Hak Manusia" Karya Humam S. Chudori

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 4 Juli 2025
Hasil (Similarity) : 20 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran Ujian/Munaqosah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 4 Juli 2025

a.n. Dekan

Prodi Bimbingan Penyuluhan

Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Lampiran 2

Hasil Penelitian

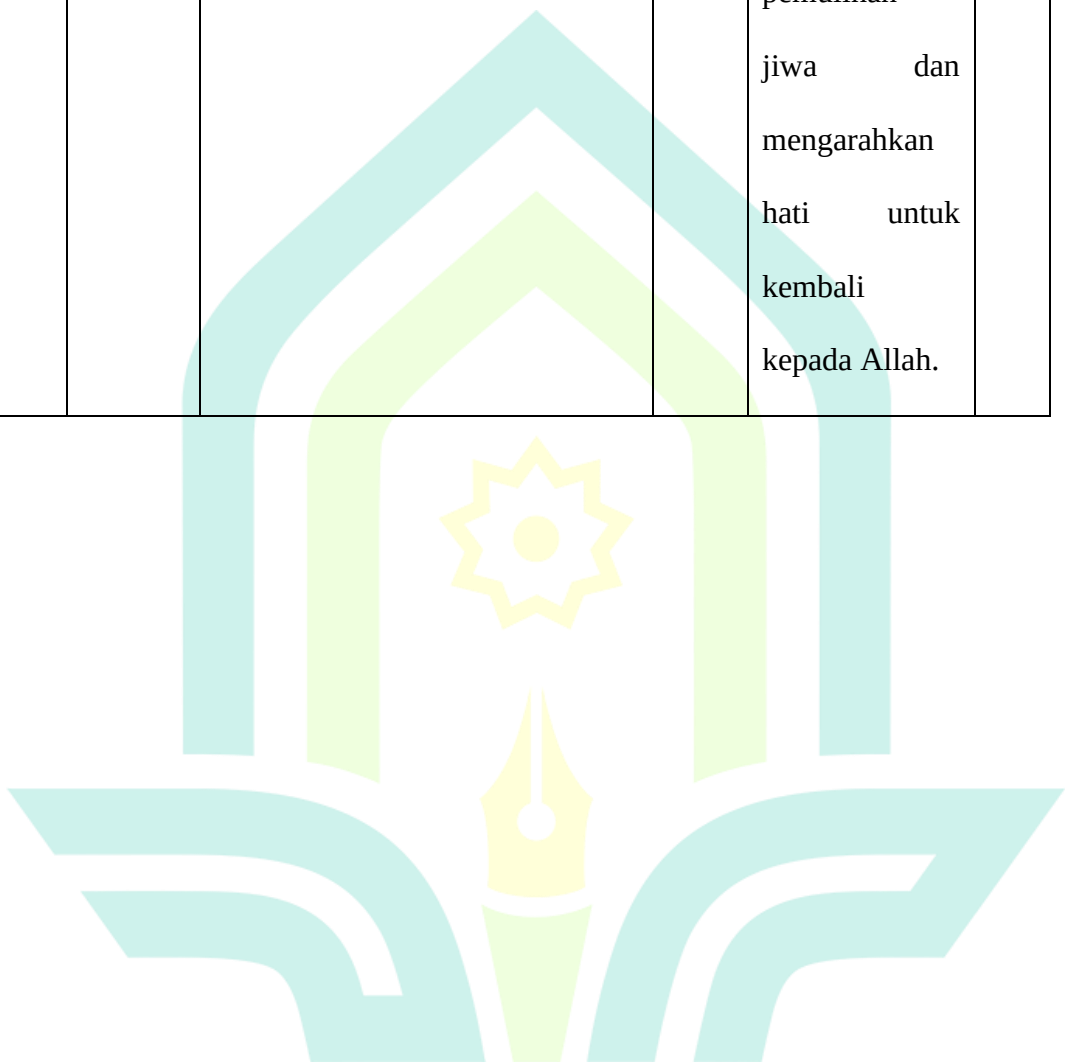
Nilai Konseling Islam : Rukun Iman.

Tanggal : 7 Mei 2025

Lokasi : Kec. Ulujami

No	Rukun Iman	Isi Novel	Ket.	Hasil Analisis	Prf
1.	Iman kepada Allah	Waktu terus berjalan. Malam semakin larut. Makin terasa hening. Namun, kalimat tayyibah tidak henti-hentinya mengalun. Berganti-ganti. Tahmid. Tasbih. Istighfar. Kalimat-kalimat tayyibah yang lain. Kalimat yang berisi pengagungan nama Tuhan, permohonan ampun kepada-Nya, pengakuan kelemahan makhluk, serta penyaksian diri bahwa tidak ada tuhan selain Allah terus menggema. Mendirikan bulu roma.	Hlm. 168	Iman kepada Allah dikuatkan dengan dzikir, permohonan ampun, dan pengakuan akan kelemahan diri. Kalimat lā ilāha illallāh menjadi sumber ketenangan.	

				Dalam konseling Islam, hal ini membantu pemulihan jiwa dan mengarahkan hati untuk kembali kepada Allah.	
--	--	--	--	--	--



2.	Iman kepada Rasul "Menyambung silaturahmi bukan cuman memberkahkan rezeki dan bikin panjang umur. Tapi, orang nyang mutusin silaturahmi akan jauh dari sorge," kata Ustad Jamal, "Rasulullah pernah bersabda, 'La yadkhulul-jannata qātiun', nyang artinye kagak bakalan masuk sorge orang nyang mutusin silaturahmi."	Hlm. 124	Iman kepada Rasul diwujudkan dengan mengamalkan dan menyampaikan hadist-hadist Nabi sebagai pedoman hidup. Dalam konseling Islam, ajaran dan teladan Rasul menjadi dasar dalam membimbing jiwa, karena mengandung hikmah, kasih sayang, dan solusi yang menenangkan.
----	--	----------	---

3.	Iman kepada Kitab Allah Lalu Ustad Jamal membacakan firman Allah dalam Al-Qur'an yang menceritakan kisah tersebut (Q.S. al-Baqarah [2]: 67-71). "Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya, 'Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina.' Mereka berkata, 'Apakah kamu hendak menjadikan kami buah	Hlm. 188	Al-Qur'an berperan sebagai sumber utama bimbingan jiwa, karena di dalamnya terdapat ketenangan, motivasi, dan solusi atas berbagai persoalan hidup. Ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya menyentuh akal, tetapi juga menyentuh hati, sehingga mampu menjadi media
----	---	----------	---

				penyembuhan dan penguatan spiritual bagi yang sedang menghadapi krisis kehidupan.	
4.	Iman kepada hari Akhir	Lebih dari itu, Sohib sangat yakin kalau dapat memenuhi janjinya kepada sang guru, ia bukan sekadar bisa membahagiakan guru ngajinya, melainkan dirinya akan mendapatkan pahala.	Hlm. 109	Iman kepada hari akhir mendorong kita memuliakan guru sebagai amal baik yang berpahala. Dalam konseling Islam, nilai ini membantu membentuk akhlak dan kesadaran untuk berbuat	

				baik sebagai bekal menuju akhirat.	
5.	Iman kepada takdir Allah	sang guru. Sohib ingat apa yang pernah dikatakan Ajengan Jajak. Segala kejadian pada dasarnya merupakan kehendak Tuhan. Segala apa yang ada merupakan 'perbuatan' Tuhan. <i>"Wallahu khalaqakum wa mā ta'malūn."</i> Demikian Ajengan Jajak pernah mengutip firman	Hlm. 112	Iman kepada takdir mengajarkan bahwa semua kejadian adalah kehendak Allah. Dalam konseling Islam, keyakinan ini membantu menenangkan jiwa, menumbuhkan sikap sabar dan menerima ujian hidup dengan lapang dada.	

Nilai Konseling Islam : Rukun Islam.

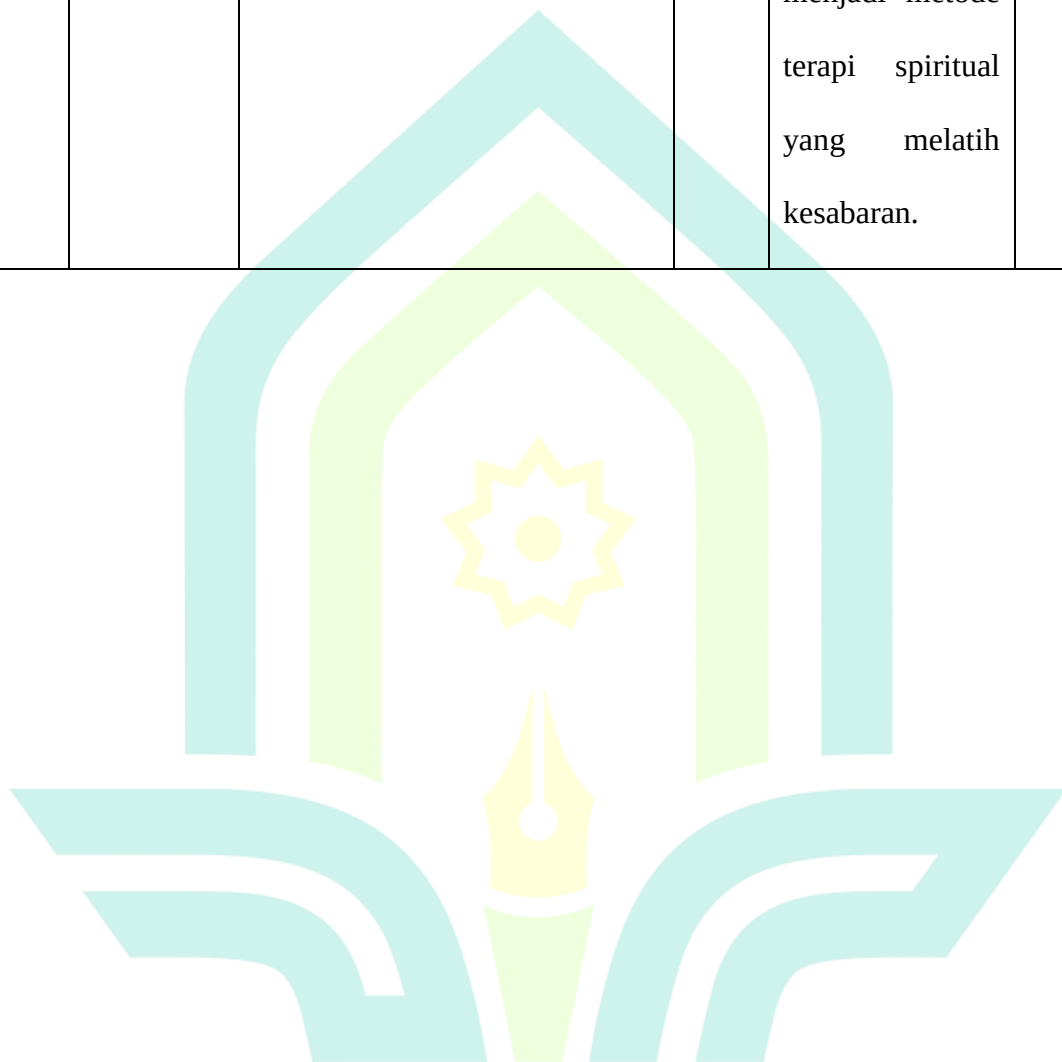
Tanggal : 7 Mei 2025

Lokasi : Kec. Ulujami

No	Rukun Islam	Isi Novel	Ket.	Hasil Analisis	Prf
1.	Melaksanakan Sholat	Sudah menjadi kebiasaan Ustad Bakir, apabila hendak melaksanakan salat ia tak pernah lupa bersiwak. Benda itu selalu diletakkan di mihrab, di sebelah kanan. Ketika Ustad Bakir hendak salat, ia mengambil siwak dan menggunakannya. Setelah itu, siwaknya diletakkan di lantai, di sebelah kanan sajadahnya.	Hlm. 135	Iman Islam tampak dalam kebiasaan sholat dan bersuci yang menenangkan jiwa. Dalam konseling Islam, keduanya membantu pemulihan mental dengan menghadirkan ketenangan, kedisiplinan, dan kedekatan kepada Allah.	

2.	Shodaqoh	Kedua, ia memberikan sejumlah uang kepada orang yang membutuhkan. Kesan baik yang muncul adalah bahwa ia minta sesuatu kepada pihak ketiga bukan untuk keperluan pribadi, melainkan untuk keperluan orang lain. Dengan kata lain, Sanwani selalu berusaha ikut mengatasi kesulitan orang yang ekonominya berada di bawah dirinya.	Hlm. 103	shodaqoh adalah wujud iman yang menumbuhkan kepedulian dan keikhlasan. Dalam konseling Islam, shodaqoh membantu menenangkan jiwa, menumbuhkan empati, dan memperkuat rasa syukur.	
3.		menyembah-Nya lebih dulu. Beribadah salat, puasa, atau berzakat misalnya. Buktinya, orang kafir pun tetap diberi-Nya rezeki, kendati mereka tidak mengakui keberadaan Tuhan sekali pun. Allah tetap memberikan rezeki. Ini karena Allah bersifat ar-Rahman. Dia tidak pilih kasih dalam hal pemberian kepada makhluk-Nya.	Hlm. 103	Beribadah puasa sebagai bentuk ketaatan dan pengendalian diri. puasa bermanfaat secara psikologis untuk	

				ketenangan batin. Dalam konseling Islam, puasa bisa menjadi metode terapi spiritual yang melatih kesabaran.	
--	--	--	--	---	--



Nilai Konseling Islam : Ikhsan

Tanggal : 7 Mei 2025

Lokasi : Kec. Ulujami

No.	Ikhsan	Isi Novel	Ket.	Hasil Analisis	Prf.
1.	Akhlak	Di depan Guru Najib, lelaki yang biasanya nada bicaranya keras itu berubah. Memang, meskipun berwatak keras dan kemauannya kuat, namun hati Sanwani sangat lembut. Yang menarik dari pribadi orang ini adalah penghormatannya terhadap guru. Ia begitu menghormati dan	Hlm 186	Ikhsan menganjurkan umat Islam untuk berbicara dengan adab yang baik dan sopan, dengan menjaga adab berbicara akan menghindari masalah, menunjukkan cerminan akhlak dan mendapat pahala.	
2.	Muamalah	seperti dugaan semula. Sohieb tidak tahu bahwa Sanwani memang paling suka menyambung tali silaturahmi. Hampir setiap orang yang dikenal jawara ini, suatu ketika, pasti dikunjunginya. Bukan disebabkan ada keperluan khusus, namun semata-mata karena ingin merajut tali persaudaraan. Mengekalkan silaturahmi.	Hlm. 123	Pentingnya silaturahmi untuk menjaga kesatuan umat serta menambah keberkahan hidup. dalam konseling Islam silaturahmi membantu memperbaiki	

				hubungan, menumbuhkan empati, dan mendukung pemulihan jiwa, secara spiritual dan emosional.	
3.	Akhlaq	"Mulai saat ini, ente kudu berubah. Bukan cuman ati ente, tapi juga penampilan. Jogrogan ente kayak dulu bikin orang takut. Nah, kalo orang takut ame kite, rezeki jugs jauh dari kite," ujar Guru Suhaemi memberi wejangan. "Kite kudu ingetin orang laen supaya cuman takut ame Allah. Karena hanya Die nyang pantes ditakutin. Tapi, kalo jogrogan ente menyeramkan, artine ente bikin orang laen takut ame sesame manusia. Padahal, bukan hak manusia bikin orang laen takut. Nah, kalo bikin orang laen segen ame kite, bole," tambah Suhaemi.	Hlm. 191	Ikhsan mengajarkan berpakaian dengan sopan dan rapih sesuai syariat. Dan seperti nasehat Suhaemi menyadarkan bahwa manusia tidak berhak membuat sesamanya takut hanya karena penampilan.	